

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karyawan atau pegawai adalah orang yang bekerja di sebuah perusahaan atau instansi yang akan mendapatkan upah atau imbalan dalam bentuk lain selama seseorang itu masih dalam masa aktif bekerja. Masa kerja seseorang memiliki batasan waktu usia yang ditetapkan oleh perusahaan atau instansi bersangkutan bekerja. Ketika seseorang telah mencapai batas waktu usia tidak lagi bekerja, maka seseorang tersebut akan memasuki masa dimana dia tidak lagi menerima masukan penghasilan yang sama dan tidak menjalankan keseharian seperti biasa. Masa ini disebut dengan masa pensiun, dan itu merupakan masa yang cukup beresiko untuk kelangsungan hidup seseorang karena tidak lagi memiliki penghasilan yang tetap.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, hampir setiap individu yang bekerja (selama menjadi karyawan) melakukan investasi atau menyisihkan penghasilan yang dimiliki selama aktif bekerja. Tujuannya adalah untuk mensejahterakan kehidupannya di masa yang akan datang ketika batas usia bekerjanya telah masuk. Salah satu upaya untuk mengantisipasi resiko akan terjadinya ketidaknyamanan atau rasa khawatir karyawan setelah batas usia bekerja mereka selesai adalah dengan mengikuti program asuransi. Program asuransi dana pensiun merupakan sebuah perencanaan masa depan dengan memberikan kepada karyawan atau pegawai setelah masa kerjanya sebagai bentuk balasan dedikasi yang telah dilaksanakannya selama bekerja.

Jenis program asuransi yang diikuti oleh karyawan atau pegawai untuk meminimalisir resiko tersebut adalah asuransi dana pensiun. Asuransi dana pensiun yang diikuti ini bertujuan untuk membentuk sejumlah dana agar dapat digunakan setelah seseorang memasuki masa pensiun. Asuransi dana pensiun yang diberikan dapat diambil setiap bulannya atau sekaligus ketika sudah memasuki usia pensiunnya.

Program asuransi dana pensiun yang ditawarkan kepada peserta asuransi dana pensiun dapat berasal dari perusahaan itu sendiri atau kerjasama dengan pihak penyelenggara asuransi dana pensiun yang berasal dari luar perusahaan. Pada suatu perusahaan asuransi dana pensiun tidak menutup kemungkinan peserta yang mengikutinya terdiri dari dua orang dimana berasal dari tempat kerja yang sama dan mengikuti pengelolaan program asuransi yang sama. Pengelola asuransi dana pensiun tersebut mengadakan pengelompokan untuk peserta berusia x dan y tahun, dimana x dan y saling bebas. Pengelompokan ini dikenal dengan istilah yakni status gabungan atau *joint life*.

Asuransi dana pensiun status gabungan yang menanggung dua jiwa atau lebih dimana besar nilai manfaatnya dibayarkan jika salah seorang tertanggung telah memasuki usia pensiunnya. Ketika besar nilai manfaat pensiun yang akan diterima peserta telah diketahui, maka akan dihitung besar premi yang akan dibayarkan oleh peserta asuransi dana pensiun mulai dari usia masuk program asuransi hingga memasuki usia pensiun. Adakalanya pembayaran premi asuransi dibayar perbulan setiap tahun, dalam setiap tahun besarnya bisa sama ataupun berubah-ubah. Jika salah satu peserta asuransi dana pensiun telah memasuki usia

pensiunnya pembayaran premi asuransi dana pensiun akan berhenti dibayarkan oleh peserta tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang metode *Accrued Benefit Cost* pada perhitungan asuransi dana pensiun untuk dua orang peserta asuransi dana pensiun dengan status gabungan. Pada penerapannya seluruh peserta program pensiun dianggap sebagai satu kesatuan dan bukan dilihat secara individual. Perhitungan asuransi dana pensiun terdiri dari besar nilai manfaat pensiun, nilai tunai manfaat pensiun, hingga melakukan perhitungan premi tahunan asuransi dana pensiun pada status gabungan dengan metode *Accrued Benefit Cost*.

Dalam perhitungan asuransi dana pensiun bagi peserta asuransi dana pensiun, perhitungan didasarkan oleh tiga kondisi skala gaji yaitu kondisi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir untuk status gabungan dari dua peserta asuransi dana pensiun [1]. Penelitian ini menggunakan kasus dari kehidupan sehari-hari dalam mengaplikasikan perhitungan asuransi dana pensiun berdasarkan tiga kondisi skala gaji dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost*.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah bagaimana melakukan perhitungan asuransi dana pensiun bagi peserta asuransi dana pensiun dengan status gabungan berdasarkan kondisi skala gaji yakni kondisi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir, dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost* untuk asuransi dana pensiun pada status gabungan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada uraian latar belakang di atas, maka masalah dibatasi dengan melakukan perhitungan dana pensiun pada status gabungan untuk dua orang peserta dana pensiun yang berasal dari tempat kerja yang sama dan pengelola asuransi dana pensiun yang sama.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan yang akan dicapai pada penulisan ini adalah mengetahui perhitungan asuransi dana pensiun bagi peserta asuransi dana pensiun dengan status gabungan berdasarkan tiga kondisi skala gaji yakni kondisi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir, dengan menggunakan metode *Accured Benefit Cost* untuk asuransi dana pensiun.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini penulis membagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang memuat teori-teori yang akan digunakan dan sebagai dasar acuan dalam mengkaji mengenai metode *Accrued Benefit Cost* untuk perhitungan premi tahunan pada asuransi jiwa gabungan, dan mendukung dalam pembahasan masalah yang dibahas. Bab III Penggunaan metode *Accrued Benefit Cost* pada perhitungan dana pensiun dengan status gabungan untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah. Bab IV Penutup, yang memuat kesimpulan beserta saran

yang diperoleh dari hasil pembahasan perhitungan dana pensiun dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost*.

